BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah alur perencanaan penelitian dari awal hingga akhir penelitian yang tersusun secara sistematis. Pada dasarnya desain penelitian mengandung makna perencanaan, tahapan pelaksanaan penelitian, dan juga penulisan pelaporan. Dari desain penelitian peneliti bisa merancang tahapan dari mulai pra penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan hasil penelitian yang di dapat dari lapangan hingga tahap penulisan laporan.

3.1.1 Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian, peneliti mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Mulai dari mencari objek penelitian, melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian di SON FARMING HOUSE yang berada di Garut Jawa Barat. Selain melakukan wawancara, pada tahap ini peneliti pun mengobservasi lokasi sebagai data awal untuk pemfokusan penelitian. Setelah itu peneliti pun menyusun instrumen, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk digunakan saat penelitian.

3.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memilih informan yang mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan objek penelitian. Informan yang dipilih antara lain Risan, Pemilik SON FARM HOUSE, dan 3 anggota komunitas yang berada dinaungan SON FARM HOUSE. Setelah menentukan narasumber, peneliti melakukan pengumpulan data dari setiap informan yang telah di tetapkan. Pengumpulan data mengacu pada pedoman wawancara yang telah di buat oleh peneliti

3.1.3 Tahap Pengolahan/ Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil yang di dapat selama di lapangan. Baik itu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini

peneliti bisa menemukan jawaban atas pertayaan penelitian yang telah di tetapkan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Best (dalam Sukardi, 2004 hlm. 57) mengemukakan bahwa : metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

3.1.4 Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan serangkaian kegiatan akhir dari penelitian. Dalam penulisan laporan peneliti akan menyajikan keseluruhan data yang di dapat selama di lapangan. Pada tahap ini pun di sajikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

3.2 Tempat Penelitian dan Informan

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SON FARM HOUSE yang berada di Garut Jawa Barat. Lokasi ini di pilih karena peneliti tertarik untuk mengetahui pemberdayaan melalui game online yang dilakukan SON FARM HOUSE sehingga dapat membantu masyarakat mendapatkan akses serta peluang terhadap pekerjaan baru di era globalisasi ini.

3.2.2 Informan Penelitian

Informan penelitian yang peneliti pilih adalah orang orang yang terlibat pada kegiatan pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Informan yang peneliti pilih yaitu pemilik SON FARM HOUSE dan anggota komunitas. Informan dalam penelitian berjumlah empat orang, berikut adalah identitas informan

Tabel 3.1

Identitas Informan

No	Nama	Usia	Status	Kode Informan Penelitian
1	Risan	25 tahun	Ketua	**K**
2	Ardi	20 tahun	Pembina	**P1**
3	Reza	19 tahun	Pengawas	**P2**
4	Rangga	21 tahun	Anggota	**A**

Sumber : Hasil Wawancara

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase yang sangat penting dalam memperoleh data yang diperlukan. Dijelaskan oleh Sugiyono (2016,hlm.224) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menurut Sugiyono (2016,hlm.225) dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Berkaitan dengan hal yang telah di paparkan, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui proses serta hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui game online dan memaparkannya kedalam laporan penulisan.

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yang biasa dipakai untuk mengumpulkan data agar lebih komprehensif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data akan peneliti paparkan sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Untuk mengumpulkan data di lapangan, teknik observasi merupakan hal yang sangat penting. Dari observasi peneliti dapat melihat ruang lingkup kejadian nyata yang ada di lapangan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Nasution (dalam Djamaah Satori dan Aan Komariah 2014,hlm.105) mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Kartono (1996 hlm. 157) menyebutkan bahwa, observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Berdasarkan dengan teori yang terpaparkan diatas, peneliti mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan penelitian yang bisa peneliti amati, yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kondisi dan kegiatan yang ada di SON FARM HOUSE.

3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara, dimana teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali dan menghimpun informasi yang mendalam dari sumber yang dijadikan infroman baik berupa kesan, pendapat, pikiran, pengalaman, ataupun pendapat dan sebagainya. Sudjana (dalam Djamaah satori dan Aan Komariah 2014,hlm.130) memberikan penjelasan berkaitan dengan wawancara yaitu proses pengumpulan data atau informasi atap muka antara pihak penanya (*interview)* dengan pihak yang ditanya atau penjawab *(interviewee*).

Mulyana (2002 hlm. 180), “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.

Nurul Zuriah (2006 hlm. 179) menyatakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Berdasarkan teori yang telah di paparkan diatas wawancara merupakan jalan untuk mengetahui data secara lisan dari informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui informasi tentang program, pembentukan komunitas, kegiatan komunitas, serta hasil dari program yang dilakukan di SON FARM HOUSE. Wawancara yang di lakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Tabel 3.2

Jadwal Wawancara dengan Informan

No	Tanggal	Informan	Tempat
1	1 Februari 2021	K	SON FARM HOUSE
2	1 Februari 2021	P1	SON FARM HOUSE
3	3 Februari 2021	P2	Discord
4	3 Februari 2021	A	Kediaman Rangga

Sumber: Hasil Wawancara

3.3.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merudari pempakan bagian pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Seperti yang dijelaskan Djamaah Satori dan Aan Komariah (2014,hlm.149) bahwa :

“studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permaslahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.”

Endang Danial dan Nanan Wasriah (2007:66) berpendapat bahwa: studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian.

Studi dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil SON FARM HOUSE, foto-foto kegiatan, dan proses wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data diterapkan untuk menyusun data yang telah peneliti dapatkan di lapangan. Analisis data di dapat melalui wawancara kepada para informan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Utsman Ali,2015) terdapat tiga teknik analisisi data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, meggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi.

Penelitian kualitatif menghasilkan banyak sekali data, untuk itu peneliti harus mencatat hasil lapangan secara rinci, selain itu pun data harus dipilah dan difilterisasi. Antara data yang di butuhkan dengan data yang tidak di butuhkan. Reduksi data merupakan salah satu komponen primer dari penyajian data

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Pada penelitian ini, penyajian data yang dilakukan yaitu memaparkan mengenai data-data dan informasi yang telah didapatkan dan disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Dalam penyajian data, data yang tersusun sudah difilter antara data yang diperlukan dan data yang kurang relevan. Data-data diambil dari proses wawancara kepada informan K yang merupakan pemilik sekaligus ketua SON FARM HOUSE, informan P1 yang merupakan pembina, informan P2 sebagai Pengawas, informan A sebagai anggota

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan digunakan untuk melihat hasil analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti. Sehingga memperoleh kesimpulan akhir dari pelaksanaan penelitian.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari sebuah penulisan penelitian. Dari kesimpulan pembaca bisa mengetahui hasil penelitian secara keseluruhan dengan ringkas.